

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti tentang penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan *Active Learning* Tipe *True Or False* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri

Pada penerapan *active learning* tipe *true or false* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan *active learning* tipe *true or false* peserta didik antusias untuk menjawab pernyataan benar atau salah yang di berikan pendidik dan untuk melatih mengungkapkan pendapatnya peserta didik di depan kelas.

2. Penerapan *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri

Untuk menggugah semangat peserta didik agar kegiatan pembelajarn di kelas dapat berjalan dengan baik, pendidik di MTsN 8 Kediri biasanya atau bahkan sering memberikan rangsangan kepada peserta didiknya dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang sifatnya mudah difahami oleh peserta didik, agar peserta didik itu lebih fokus

terhadap materi yang akan disampaikan oleh pendidik, pertanyaan-pertanyaan itu sebagai rangsangan agar peserta didik mau berfikir dan bisa sambung dengan materi yang akan dibahas. Pertanyaan yang diberikan pendidik kepada peserta didik itu, untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi tersebut, sehingga nanti akan dapat diukur seberapa jauh pemahaman peserta didik antara sebelum pendidik menjelaskan materi tersebut dengan sesudahnya.

3. Penerapan *Active Learning Tipe The Power of Two* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa sangat senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *active learning tipe the power of two*. Peserta didik dituntut untuk memecahkan permasalahan dengan cara mendiskusikan dengan pasangannya. Dan dengan cara itu peserta didik bisa untuk bertukar pendapat dan menghargai pendapat pasangan kelompoknya. Karena dalam pembelajaran tipe ini untuk mendorong pembelajaran kooperatif peserta didik, karena pemikiran dari dua kepala lebih baik dari pada satu kepala.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tentang Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri, ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran terhadap hasil karya peneliti.

1. Bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang *Active Learning* dalam pembelajaran Fiqih.
2. Bagi penulis, hendaknya bisa sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan cakrawala pemikiran konsep pendidikan Islam.
3. Bagi lembaga MTsN 8 Kediri, dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pemilihan strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Fiqih.